

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam melakukan penghimpunan zakat, model *fundraising* yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Kediri adalah sebagai berikut:
 - a. Metode *fundraising* utama yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Kediri adalah dengan mendirikan UPZ-UPZ pada instansi pemerintah daerah. Hingga saat ini, sudah terbentuk 50 UPZ yang dioperasikan oleh BAZNAS Kota Kediri. UPZ-UPZ tersebut memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan zakat, yaitu 93% dari total penerimaan zakat dalam empat tahun terakhir. Sisanya, yaitu sebesar 7% diperoleh dari setoran zakat individu.
 - b. Dalam pelaksanaan *fundraising*, saat ini BAZNAS Kota Kediri masih memfokuskan segmen di kalangan pegawai pemerintah kota Kediri saja, dengan target meliputi instansi-instansi pemerintah daerah, badan-badan daerah, dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Dari segmen tersebut, BAZNAS Kota Kediri pada tahun 2013 berhasil mengumpulkan zakat sejumlah 150.676.650 Rupiah atau setara dengan 3,7% dari total potensi ZAKAT yang ada Kota Kediri.
 - c. Untuk menunjang pelaksanaan *fundraising*, produk yang dimiliki oleh BAZNAS Kota Kediri masih tergolong sangat minim. Program Dana

Infaq Bergulir menjadi satu-satunya produk yang saat ini dimiliki BAZNAS Kota Kediri.

2. Faktor utama yang mendukung pelaksanaan *fundraising* BAZNAS Kota Kediri saat ini adalah jaringan yang dimiliki pada instansi pemerintah daerah, dimana jaringan tersebut tidak dimiliki oleh lembaga zakat lain. Dengan adanya jaringan ini, memungkinkan BAZNAS dapat mengakomodir zakat para pegawai yang ada di lingkungan Kota Kediri melalui UPZ-UPZ. Adapun faktor kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Kediri dalam pelaksanaan penghimpunan zakat sehingga belum dapat mencapai hasil yang maksimal adalah: 1) Ketersediaan SDM yang tidak proporsional, dimana operasional lembaga hanya ditunjang oleh tiga orang pegawai saja, dan 2) Anggaran operasional *fundraising* yang sangat terbatas, sehingga sulit untuk menunjang kerja-kerja *fundraising*.

B. Saran

1. Memperluas cakupan segmentasi pada penghimpunan zakat dengan menyasar pada segmen-segmen yang belum tersentuh, dan melakukan pendampingan pada beberapa UPZ yang masih kurang produktif. Dengan demikian, diharapkan perolehan zakat pada tahun – tahun yang akan datang akan lebih maksimal.
2. Dalam melakukan *fundraising* BAZNAS Kota Kediri harus lebih banyak melakukan eksplorasi atas metode-metode *fundraising* yang mungkin dapat diterapkan sesuai dengan kondisi organisasi saat ini, seperti *direct*

mail, direct debit, SMS, atau penggalakan kotak amal di beberapa lokasi yang strategis.

3. Melakukan pengembangan produk dengan memperbanyak program-program pemberdayaan zakat yang menarik untuk memperkaya produk yang dimiliki oleh BAZNAS Kota Kediri agar dapat menjadi penunjang pelaksanaan *fundraising* kedepan.
4. Melakukan rekrutmen pegawai baru, khususnya pada bidang *fundraising*, untuk menjawab masalah keterbatasan sumber daya manusia
5. Untuk menunjang biaya operasional *fundraising*, BAZNAS dapat menggunakan bagian dana amil yang diperbolehkan sesuai dengan syari'at Islam